



Kritik & Kebenaran Terhadap Rupiah, Itu Apa ?

DR (Can). Lucky Bayu Purnomo SE.,ME.,CSA.,CTA
Ekonom & Pendiri, LBP institute

#luckybayupurnomo
@lucky_bp
www.luckybp.com

Menguatnya US Dollar Terhadap Rupiah dengan Kondisi Ekonomi Indonesia

Pada tanggal 5 September 2018 Sebelum menguatnya US Dollar terhadap Rupiah dan berhasil berada pada kisaran Rp.15.000, maka saya menerima pertanyaan, bahwa apakah benar US Dollar akan menguat terhadap Rupiah Selanjutnya ? sementara pertanyaan yang sama juga telah saya terima saat US Dollar terhadap Rupiah berada pada level Rp. 14.000, pada saat tersebut, saya menyampaikan US Dollar cenderung menguat terhadap Rupiah menuju target yang telah di uji sebelumnya pada level Rp.14.838 pada bulan Juni tahun 1998, dengan target tertinggi pada level Rp. 15.050 dengan ruang gerak US Dollar terhadap Rupiah pada kisaran terendah Rp.14.300 dan kisaran target tertinggi Rp.15.125, kemudian apakah ini memberikan sinyal terhadap kritik atas kinerja ekonomi layak di utarakan ?

Sentiment dan apresiasi pasar

Dari keterangan di atas, dapat diperhatikan, bahwa terdapat peristiwa dimana jawaban ada tidaknya kebenaran tersebut ingin di peroleh, kemudian ada tidaknya kebenaran kebenaran atas kritik yang dapat diutarakan ?

Untuk itu mari kita mulai dari kondisi kondisi tersebut di atas. Saat ini kinerja pertumbuha ekonomi Amerika yang berada pada angka 2,9% memberikan sinyal bahwa trend pertumbuhan ekonomi Amerika masih berada pada trend positif, oleh karena Obsesi Donald Trump sebagai presiden Amerika memiliki target pertumbuhan ekonomi di atas pemerintahan sebelumnya yaitu Obama, dimana pada saat pemerintahan Obama, rata rata pertumbuhan ekonomi Amerika berhasil berada di angka 3,4%, dengan Demikian upaya pemerintahan Donald Trump saat ini paling tidak harus dapat kembali mencapai angka yang telah di uji oleh Obama, atau dan bahkan lebih tinggi, sehingga trend US Dollar cenderung menguat, disertai kinerja US Dollar Index yang berada dalam teritori positif.

Sementara kondisi pertumbuhan ekonomi Indonesia berada di angka 5,27% (Agustus 2018) memberikan sinyal bahwa kinerja pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap berada pada kisaran 5%, dan belum lebih tinggi di bandingkan perolehan angka pertumbuhan sebelumnya 5,59% (Agustus 2013). Dengan Demikian, trend US Dollar terhadap Rupiah cenderung terbatas, dengan angka Rp.15.000 yang perlu diperhatikan sebagai target US Dollar terhadap Rupiah dalam jangka menengah.

Ada tidaknya kebenaran dan ada tidaknya kritik

Maka dengan keterangan sentiment dan kondisi di atas, saya akan mulai dari pokok pokok persoalan, yaitu apa itu kritik dan ada tidaknya kritik ? serta apa itu kebenaran dan ada tidaknya kebenaran ?

4 Teori Kritik dan Kondisi Rupiah

Dalam ilmu pengetahuan ekonomi dan politik, kata kritik tersebut berasal dari tradisi filsafat, konsep kritik tersebut di kembangkan pada Abad 17 – 19 hingga akhirnya kritik terdiri dari 4 bagian, antara lain

Kritik dan Hegelian

Kritik ini memberikan pandangan bahwa tindakan kritik dapat dilakukan berdasarkan rasio rasio waktu yang dapat di hubungkan dengan kondisi akhir akhir ini atau kondisi terkini, apa bila kita bandingkan dengan kehidupan ekonomi praktis, maka rasio rasio tersebut diatas akan menjadi pengantar rasional bahwa menguatnya US Dollar terhadap Rupiah dapat dialami oleh karena obsesi pemerintahan Donald Trump yang terus mendorong pertumbuhan ekonomi secara agresif dan mengakibatkan US Dollar menjadi mata uang primadona akhir akhir ini, **maka kritiknya adalah, apa yang telah di persiapkan untuk menghadapi hal tersebut ?**

Kritik dan Kantian

Kritik ini tidak ingin membahas seluruh persoalan yang ada sehingga dapat terjadinya masalah, akan tetapi kritik ini akan membahas bagian bagian tertentu yang dapat memberikan hasil bahwa kritik kritik tersebut akan sesuai dengan rasio rasio yang rasional, sehingga menguatnya US Dollar terhadap Rupiah yang telah berada pada level Rp.14.800 akan menyebabkan krisis ekonomi, oleh karena level tersebut sama seperti tahun 1998, yaitu Rp.14.800 menjadi tidak rasional untuk di jadikan objek kritik selama kondisi tahun 2018 menguatnya US Dollar terhadap Rupiah tidak mengakibatkan krisis, lebih jauh angka Rp.14.800 di angggap sudah selesai, tetapi persoalan kritik tersebut akan hidup kembali ketika US Dollar terhadap Rupiah berada di atas angka Rp.14.800 yaitu Rp.15.000 yang telah diuji pada tanggal 5 September 2018 Sebelumnya. **maka kritiknya adalah, apa yang telah di persiapkan untuk menghadapi hal tersebut ?**

Kritik dan Marxian

Kritik ini merupakan kritik yang memiliki harapan untuk terjadinya sebuah perubahan atau reformasi yang dapat memberikan keterangan bahwa akan terjadi perubahan cara cara dalam mengatasi suatu peristiwa, dalam kondisi akhir akhir ini, maka kritik kritik tersebut memiliki harapan agar terjadinya upaya perlindungan nilai tukar Rupiah agar mampu bersaing terhadap US Dollar melalui paket paket Kebijakan, seperti halnya dari pemerintah maupun bank Indonesia. **maka kritiknya adalah, apa yang telah di persiapkan untuk menghadapi hal tersebut ?**

Kritik dan Freudian

Kritik ini memiliki harapan bahwa hasil dari kritik yang di lakukan memiliki dampak langsung terhadap kehidupan sosial secara praktis dan mengantarkan ketidaksadaran menjadi kesadaran terhadap sebuah peristiwa, untuk itu, apakah perlu di lakukan stress test atau pengujian batas toleransi keekonomian Indonesia, apabila US Dollar kembali menguat terhadap Rupiah di angka Rp15.000, apakah juga dengan memberikan kritik ketika Rupiah menguat maka akan memiliki dampak langsung terhadap kehidupan sosial secara praktis, atau justru angka Rp.15.000 telah memberikan sinyal bahwa kondisi keekonomian Indonesia telah berada pada level atau tingkatan yang baru ? **maka kritiknya adalah, apa yang telah di persiapkan untuk menghadapi hal tersebut ?**

1998 – 2018 itu apa ?

Selanjutnya pertanyaan yang sama pula saya terima ketika US Dollar terhadap Rupiah berhasil menguat di level Rp.15.050 pada tanggal 5 September 2018, lebih jauh, saya juga menerima sajian data perbandingan ekonomi makro antara tahun 1998 dan 2018.

Antara Kebenaran dan teori

Sehingga, dalam kesempatan tersebut dan saat ini, menguji ada tidaknya kebenaran menguatnya US Dollar terhadap Rupiah akan menjadi hal yang sangat penting, untuk itu, mari kita mulai dari Teori teori kebenaran, hingga fakta.

Lima Teori kebenaran

1. Teori kebenaran korespondensi atau kesesuaian
2. Teori kebenaran koherensi atau keteguhan
3. Teori kebenaran pragmatis atau kesuksesan
4. Teori kebenaran performatif
5. Teori kebenaran konsensus

Suatu Kepercayaan dimana kepercayaan kepercayaan kita pikiran kita ingin menguji antara Kepercayaan dengan pengalaman

1. Teori kebenaran korespondensi atau kesesuaian

Contoh, menguatnya US Dollar terhadap Rupiah pada tahun 1998 di level Rp. 14.800 akhirnya menyebabkan kerusuhan dan membawa Indonesia ke dalam krisis, apakah sama dengan kondisi tahun 2018 ? dimana US Dollar terhadap Rupiah menguat pada level yang sama Rp.14.800, sementara untuk memperoleh jaminan kebenaran, maka kesesuaian tersebut harus terjadi.

2. Teori kebenaran koherensi atau keteguhan

Contoh : dengan menguatnya US Dollar terhadap Rupiah hingga menguji level Rp. 14.800 membawa pikiran kita untuk kembali melakukan tinjauan kembali atas peristiwa yang terjadi, lebih jauh tindakan tersebut akan memeriksa seluruh struktur pikiran kita untuk menguji kembali apakah peristiwa yang sama seperti tahun 1998 akan terjadi secara konsisten atau secara teguh dapat di percaya sebagai peristiwa yang terjadi saat US Dollar terhadap Rupiah hingga menguji level Rp. 14.800.

3. Teori kebenaran pragmatis atau kesuksesan

Contoh : Lalu apa pentingnya bagi kehidupan praktis ketika US Dollar menguat terhadap Rupiah berada di level Rp.14.800 saat ini tahun 2018 dan berada dalam kondisi yang sama pulan tahun 1998 ?, sifat sifat kebenaran pragmatis dapat di ukur dari suatu pernyataan dengan kriteria apakah pernyataan tersebut bersifat fungsional dalam kehidupan praktis.

4. Teori kebenaran performatif

Contoh : kebenaran teori kebenaran performatif akan menjadi benar, apabila suatu kenyataan dan pernyataan peristiwa hal yang di alami sebelumnya dapat terjadi

5. Teori kebenaran konsensus

Teori ini di temukan oleh Thomas Kuhn dalam buku dengan judul buku The Structure of Scientific Revolutions pada tahun 1962.

Contoh : singkatnya teori ini adalah teori kesepakatan dari lintas ilmu ilmu pengetahuan melalui para ilmuwan dimana, saat US Dollar terhadap Rupiah menguat pada level Rp. 14.800 di tahun 1998 maka akan mengakibatkan krisis.

Dan apa bila pada level tersebut secara periodik, serta benar benar dapat mengakibatkan krisis terjadi harus di sepakati oleh seluruh ilmuwan memberikan kesepakatan yang sama bahwa level Rp.14.800 sama dengan level krisis

Dengan Demikian, apa yang dialami akhir akhir ini, pada periode bulan Agustus 2018 saat US Dollar terhadap menguat di level Rp.14.800 akan berakibat krisis tidak dapat di akui dalam pendekatan ada tidaknya kebenaran terjadinya krisis.

Namun Demikian, saya memiliki pandangan, saat US Dollar menguat terhadap Rupiah di level Rp.14.800 maka dengan otomatis penemuan kebenaran tidak terjadinya krisis itu sudah tuntas dan benar tidak dapat di alami

Episode baru

Seperti halnya sinetron, aktor utama berhasil mencapai sasaran, dalam hal ini US Dollar terhadap Rupiah sebagai actor berhasil menguji target yang telah di uji, maka Episode tersebut telah selesai dan film pada episode tersebut sudah selesai, Selanjutnya film laga US Dollar terhadap Rupiah telah memasuki babak baru, dimana judul film laga US Dollar terhadap Rupiah Rp. 14.800 tidak berlaku lagi, oleh karena teori teori kebenaran akan masuk kepada Episode baru dengan judul “ Romantika US Dollar terhadap Rupiah di level Rp. 15.050 “ , dimana angka tersebut telah di uji pada hari Rabu 5 September 2018.

Romantikan US Dollar dan Rupiah 15.050

Maka dengan kondisi tersbeut, skala keekonomian dan stress test, menjadi yang sangat penting untuk mempertimbangkan babak baru dengan angka Rp.15.050 dengan rata rata angka trend tertinggi pada kisaran Rp.15.125, sebagai upaya untuk kembali kepada tata kelola resiko ekonomi indonesia terhadap tingginya volatilitas menjelang tahun politik 2019

Sumber : <http://luckybp.com/wp-content/uploads/2018/09/Kritik-Kebenaran-Terhdap-Rupiah-Itu-Apa-LBP-institute-15-September-2018..pdf>

Salam

DR (Can). Lucky Bayu Purnomo SE.,ME.,CSA.,CTA

Ekonom & Pendiri LBP institute

HP : 0812 33 9999 75

Email : Info.luckybp@gmail.com